LAPORAN AKHIR

Mata Praktikum : Organisasi Sistem Komputer

Kelas : 2IA16

Praktikum ke - : 3

Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021

Materi : Addresing

NPM : 50420093

Nama : Ajay Alfredo Almani

Ketua Asisten : Brigitta

Nama Asisten :

Paraf Asisten :

Jumlah Lembar : 5 Lembar



LABORATORIUM TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS GUNADARMA 2021

LISTING PROGRAM

```
1 .MODEL · SMALL
2 .CODE
3 ORG · 100h
    5 mulai: jmp proses
    6 nilA db 55
7 nilB db 55
  8
9 kat0 db 'nilai a lebih kecil dari nilai b $!
10 kat1 db 'nilai a sama dengan nilai b $!
11 kat2 db 'nilai a lebih besar dari nilai b $!
  12
13 proses:
14 ...mov
15 —cmp
  13 proses:

14 ...mov.al,nilA

15 — cmp.al,nilB

16 — JB.Akecil.; bil.A.< bil.B

17 — JE.sama.; bil.A. = bil.B

18 — JA.Abesar.; bil.A.> bil.B
  Akecil:

21 — lea dx,kat0

22 jmp cetak

23 sama:

24 sama:

25 — lea dx,kat1

26 — jmp cetak
              jmp cetak
  —→lea dx, kat2
   30
            jmp cetak
  31
32 cetak:
           →mov·ah,09h

→int·21h

→int·20h
   36
37 end mulai
                                                                                                                                           Ln:37 Col:10 Pos:499
                                                                                                      length: 498 lines: 37
                                                                                                                                                                                       Windows (CR LF) UTF-8
Assembly language source file
```

LOGIKA PROGRAM

Pada Pertemuan Praktikum pertama ini yaitu Organisasi Sistem Komputer, Saya mendapat materi Addresing Turbo Assembler (TASM) merupakan perangkat lunak bahasa pemrograman Assembly yang dikembangkan Borland untuk komputer personal yang kompatibel dengan IBM, umumnya berbasis prosesor x86. Perangkat lunak ini diperdagangkan oleh Borland sebagai sebuah produk mandiri, atau dipaketkan bersama produk perangkat lunak bahasa pemrograman tingkat tinggi yang juga dikembangkan Borland, biasanya produk untuk tingkat mahir seperti (Borland Pascal, atau Borland C++), dan memiliki integrasi yang sangat baik dengan bahasa-bahasa pemrograman tingkat tinggi tersebut. Dengan berakhirnya era kejayaan keluarga Turbo, Turbo Assembler saat ini sudah tidak lagi dikembangkan oleh Borland. Dibawah ini kita akan menampilkan nilai a sama dengan nilai b.

```
1.MODEL·SMALL
2.CODE
3 ORG·100h
4
5 mulai:jmp·proses
6 nilA·db·55
7 nilB·db·55
```

Langkah pertama pada gambar atas yaitu kita menuliskan .MODEL SMALL yang merupakan keterangan program yang berfungsi untuk mode dari program yang sudah ada. .CODE ORG 100h yang merupakan keterangan yang digunakan untuk menentukan alamat offset terhadap program yang akan digunakan. Perintah JMP(JUMP) yang berfungsi untuk melompat menuju tempat yang di tunjukkan oleh perintah JUMP. Code nya adalah JUMP proses. Selanjutnya kita membuat variabel nila dan nilB sekaligus memasukkan nilainya. nilA dan nilB yang merupakan variabel nilai 1 dan nilai 2, lalu kita masukkan nilainya 55. Disini saya membuat kedua nilai sama dengan tujuan untuk menampilkan output "nilai a sama dengan nilai b".

```
8
9 kat0 db 'nilai a lebih kecil dari nilai b $'
10 kat1 db 'nilai a sama dengan nilai b $'
11 kat2 db 'nilai a lebih besar dari nilai b $'
12
13 proses:
14 ... mov al,nilA
15 — cmp al,nilB
16 — JB Akecil; bil A < bil B
17 — JE sama; bil A = bil B
18 — JA Abesar; bil A > bil B
```

Langkah Selanjutnya pada gambar atas yaitu berfungsi untuk membuat keterangan yang akan ditampilkan pada output program. Disini kita membuat 3 variabel, yaitu kat0, kat1, dan kat2. Kat0 akan tampil jika nilai a lebih kecil dari nilai b, Kat1 akan tampil jika nilai a sama dengan nilai b, dan Kat2 akan tampil jika nilai a lebih besar dari nilai b. Selanjutnya pada bagian proses berfungsi untuk membuat proses agar program berjalan sesuai syarat yang telah ditentukan. Mov adalah perintah untuk mengisi nilai ke register, variabel, atau alamat memory tertentu. mov al, nilA adalah nilai al akan berisi nilai dari variabel nilA. CMP digunakan untuk membuat perbandingan antara pernyataan satu dan pernyataan lainnya. Disini cmp digunakan untuk membandingkan nilA dengan nilB. Kemudian terdapat kode JB, JE, dan JA. JB (Jump If Below), lompat jika Operand1 < Operand2, JE (Jump If Equal), lompat jika Operand1 = Operand2, JA (Jump If Above), lompat jika Operand1 > Operand2. Operand1 merupakan bil A dan Operand2 merupakan bil B.

```
20 Akecil:
21 — lea dx, kat0
22 — jmp cetak
23
24 sama:
25 — lea dx, kat1
26 — jmp cetak
```

Langkah Selanjutnya pada gambar atas yaitu berfungsi untuk mencetak keterangan sesuai dengan hasil perbandingan kedua nilai. Bagian ini terbagi menjadi 3 label, yaitu **Akecil:** untuk **lebih kecil dari, sama:** untuk **sama dengan**.

Langkah Selanjutnya pada gambar terakhir di atas yaitu **Abesar**: untuk **lebih besar dari.** Pada program di atas yaitu hanya menggunakan **lea dan jmp.** LEA adalah perintah untuk mendapatkan alamat dari sebuah variabel. Programnya adalah LEA variabel. Berdasarkan contoh diatas yaitu **lea dx,kat0** akan mengambil variabel **kat0** yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian **jmp cetak** untuk melakukan lompatan ke **cetak**. Begitu juga dengan bagian sama dan **Abesar**;, yang membedakan hanya variabel yang dipanggil untuk mencetak keterangan. Register **dx** harus berisi alamat dari string yang akan dicetak. Selanjutnya membuat **cetak** yang menggunakan sintaks **mov ah,09h** yaitu akan mencetak karakternya, **int 21h** dan **int 20h** yaitu sebagai penutup program.

OUTPUT PROGRAM

